

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data pada bab sebelumnya maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang di peroleh untuk kinerja lalu lintas di Jalan Sumba sangat padat di karenakan oleh hambatan samping yang sangat tinggi yaitu di dapat 1125 pada hari selasa di jam 11.00-12.00, dengan pembobotan pada PED = 8,53% , PSV = 31,20% , EEV = 60,23% , SMV = 0,04 % , sehingga dari empat kriteria hambatan samping yang paling berpengaruh adalah EEV dan PSV. Sedangkan untuk kinerja lalu lintas di Jalan Timor Raya sangat padat di karenakan oleh hambatan samping yang sangat tinggi yaitu di dapat 970 pada hari selasa di jam 07.15-08.15, dengan pembobotan pada PED = 16,03% , PSV = 10,92% , EEV = 73,01% , SMV = 0,04 % , sehingga dari empat kriteria hambatan samping yang paling berpengaruh adalah EEV dan PED
2. Dari hasil analisis di ketahui penurunan kapasitas dan tingkat pelayanan di Jalan Sumba, ditimbulkan oleh hambatan samping, yaitu dari kriteria PSV = 31,20%, (parkir di badan jalan atau kendaraan yang berhenti), EEV = 60,23% (kendaraan yang keluar masuk di sisi jalan). Sedangkan Dari hasil analisis di ketahui penurunan kapasitas dan tingkat pelayanan di Jalan Timor Raya, ditimbulkan oleh hambatan samping, yaitu dari kriteria PED = 16,03%, (pejalan kaki termasuk yang menyebrang jalan), EEV = 73,01% (kendaraan yang keluar masuk di sisi jalan).
3. Dari kedua ruas jalan yang ditinjau, solusi yang dapat diberikan ialah dengan mengatur tempat parkir yang lebih baik dan efektif agar tidak mengganggu lalu lintas jalan timor raya maupun jalan sumba.

5.2 Saran

Dalam penulisan skripsi ini penulis memiliki saran terkait hasil dari pelaksanaan penelitian ini berupa :

1. Dalam pelaksanaan Survey Lalu Lintas Harian Rata-rata sebaiknya dilaksanakan selama 3 hari agar dapat mengetahui volume kendaraan dan hambatan samping pada jam puncak selama 3 hari tersebut.
2. Dalam pelaksanaan Survey Kecepatan sebaiknya dilakukan pada banyak sampel kendaraan sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih mendekati dengan kondisi di lapangan.
3. Dalam melakukan analisis data sebaiknya dilakukan dengan teliti guna meminimalisir kesalahan dalam perencanaan.
4. Untuk menciptakan kondisi lalu lintas yang aman, nyaman, dan selamat, setiap pengguna jalan perlu meningkatkan kesadaran akan aturan lalu lintas serta saling mengalah satu sama lain saat berkendara.